

## BAB III

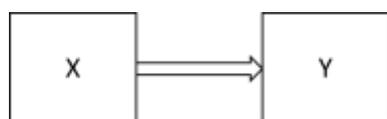
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2010, hlm.5), penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numerical* atau angka yang diperoleh dengan metode statistik. Penelitian menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Menurut Sudjana (2007, hlm.64) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi karena bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah keharmonisan keluarga. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga bertujuan untuk mengetahui, menemukan, dan menguji pengaruh dari variabel beban kerja guru terhadap variabel keharmonisan keluarga.

Sejalan dengan sifat penelitian deskriptif korelasional, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan analisis korelasional. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

**Gambar 3.1****Arah Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y**

Keterangan : X : Beban kerja guru  
 Y : Kaharmonisan keluarga  
 : Hubungan X dengan Y

**3.2 Subjek Penelitian****3.2.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian, merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya (Syaodih, 2012, hlm.250) dan (Indrawan, 2014, hlm.93). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah guru-guru perempuan yang terdapat di SMA Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019, yang terdiri dari 27 SMA Negeri, dengan jumlah guru perempuannya sebanyak 1004 (Dapodik.kemdikbud.go.id).

**Tabel 3.1****Jumlah Guru Perempuan di SMA Negeri Kota Bandung**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru Perempuan</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru Perempuan</b>
SMA Negeri 1	38	SMA Negeri 15	44
SMA Negeri 2	40	SMA Negeri 16	41
SMA Negeri 3	34	SMA Negeri 17	33
SMA Negeri 4	39	SMA Negeri 18	37
SMA Negeri 5	25	SMA Negeri 19	38
SMA Negeri 6	37	SMA Negeri 20	33
SMA Negeri 7	39	SMA Negeri 21	38
SMA Negeri 8	40	SMA Negeri 22	38

SMA Negeri 9	34	SMA Negeri 23	37
SMA Negeri 10	49	SMA Negeri 24	42
SMA Negeri 11	37	SMA Negeri 25	38
SMA Negeri 12	45	SMA Negeri 26	28
SMA Negeri 13	29	SMA Negeri 27	37
SMA Negeri 14	34		
<b>Jumlah</b>		<b>1004 guru perempuan</b>	

### 3.2.2 Sampel

Beberapa ahli berpendapat tentang pengertian sampel, Saifuddin Azwar (2010, hlm.79), Indrawan (2016, hlm.93), dan Syaodih (2012, hlm.250) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi besar maka ada sampel yang diambil dari populasi dan harus benar-benar *representative* (mewakili). Dalam penelitian ini, populasi yang akan di teliti mencakup populasi besar sehingga hanya akan diambil beberapa sekolah saja. Untuk menentukan besaran jumlah sampel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Solvin dengan nilai kritis sebesar 10% (dalam Prasetyo, 2014, hlm.137), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : besaran sampel

$N$  : besaran populasi

$E$  : nilai kritis (batas ketelitian) 10%

Berikut merupakan perhitungan dari sampel penelitian ini :

$$n = \frac{1004}{1 + 1004 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1004}{11,04}$$

$$n = 91$$

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling bertingkat (*Cluster Random Sampling*). Menurut Martono (2011, hlm.77) *cluster random sampling* merupakan teknik sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, memerlukan teknik penarikan sampel bertingkat, berikut adalah tahapan-tahapan untuk mendapatkan sampel dengan teknik *cluster random sampling* :

1. Banyaknya populasi yang terdiri dari jumlah sekolah akan diurut terlebih dahulu berdasarkan peringkat *passing grade* SMAN Kota Bandung 2018. Berikut merupakan bagannya :

**Tabel 3.2**  
**Kluster SMA Negeri Kota Bandung**

<b>Kluster 1</b>	<b>Jumlah Guru Perempuan</b>	<b>Kluster 2</b>	<b>Jumlah Guru Perempuan</b>	<b>Kluster 3</b>	<b>Jumlah Guru Perempuan</b>
SMAN 3	34	SMAN 1	38	SMAN 25	38
SMAN 8	40	SMAN 11	37	SMAN 19	38
SMAN 5	25	SMAN 12	45	SMAN 13	29
SMAN 2	40	SMAN 22	38	SMAN 26	28
SMAN 24	42	SMAN 14	34	SMAN 16	41
SMAN 4	39	SMAN 23	37	SMAN 17	33
SMAN 20	33	SMAN 7	39	SMAN 18	37
		SMAN 6	37	SMAN 27	37
		SMAN 15	44	SMAN 21	38
		SMAN 9	34		
		SMAN 10	49		

2. Tahap kedua adalah memilih masing-masing satu SMA Negeri dari tiap kluster dengan jumlah guru perempuan yang paling banyak dibandingkan sekolah lainnya yang masih dalam kluster yang sama. Nama SMA Negeri yang didapat adalah sebagai berikut :

- a. SMA Negeri 24, diambil 23 guru perempuan.
- b. SMA Negeri 10, diambil 39 guru perempuan.
- c. SMA Negeri 16, diambil 29 guru perempuan.

Maka dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 guru perempuan sebagai responden, yang terdiri dari tiga SMA Negeri.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Riyanto (2011, hlm. 68) variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati, nilainya bervariasi antara suatu objek ke objek lainnya dan terukur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel numerik (kuantitatif) merupakan variabel hasil dari perhitungan dan pengukuran ciri dari datanya adalah berbentuk angka-angka. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel X adalah Beban Kerja Guru (X)

Beban kerja guru adalah beban yang diemban oleh guru ketika bekerja, baik itu secara fisik, mental dan juga sosial. Berdasarkan Permendikbud Tahun 2018 Nomor 15 pasal 2, disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yang disebut 5M, yaitu : Merencanakan pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran, Menilai hasil pembelajaran, Membimbing dan melatih peserta didik, Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.

2. Variabel Y adalah Keharmonisan Keluarga (Y)

Keharmonisan keluarga adalah kondisi dimana terciptanya kebahagiaan didalam keluarga yang ditandai dengan terpenuhinya kasih sayang, tepat rasa saling pengertian antar anggota keluarga, terjalinnya komunikasi dengan baik antar anggota keluarga, dapat meluangkan waktu bersama, dapat meminimalisir serta menghadapi konflik yang terjadi secara bersama, sehingga akan terjalin ketentraman serta kedamaian di dalam keluarga.

### 3.4 Definisi Operasional

Menurut Riyanto (2011, hlm.82) definisi operasional merupakan definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dan untuk pengembangan instrumen, sehingga variabel yang diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih fokus. Berikut adalah penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

<b>Beban Kerja Guru (X)</b>	<b>Keharmonisan Keluarga (Y)</b>
1. Merencanakan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Menilai hasil pembelajaran 4. Membimbing dan melatih peserta didik 5. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.	Aspek-aspek keharmonisan keluarga menurut Gunarsa (2000, hlm.50) adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasih sayang antar anggota keluarga</li> <li>2. Saling pengertian sesama anggota keluarga</li> <li>3. Dialog atau komunikasi efektif yang terjalin didalam keluarga, meliputi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan cukup waktu</li> <li>b. Mendengarkan</li> <li>c. Mempertahankan kejujuran</li> </ol> </li> <li>4. Mempunyai waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga</li> </ol>

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm.96) "... instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya". Hal demikian senada dengan yang diungkapkan oleh Arifin (2011, hlm.225) "instrumen merupakan komponen kunci suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan pemelitin". Maka keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk

menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Bentuk pertanyaan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*close ended*), dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini untuk variabel Beban Kerja (X) dan variabel Keharmonisan Keluarga (Y) menggunakan skala *likert*, karena peneliti ingin mengukur sikap dan persepsi responden mengenai gambaran beban kerja guru dan gambaran keluarga yang harmonis.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian variabel X, diantaranya :

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X**

Rumusan masalah	Variabel	Indikator	No pertanyaan	Skala Data
Bagaimana gambaran beban kerja guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung	Beban kerja guru (X)	Merencanakan pembelajaran	1-4	<i>Likert</i>
		Melaksanakan pembelajaran	5-13	
		Menilai hasil pembelajaran	14-20	
		Membimbing dan melatih peserta didik	21-22	
		Melaksanakan tugas tambahan	23-25	

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian variabel Y, diantaranya :

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y**

Rumusan masalah	Variabel	Indikator	No pertanyaan	Skala Data
Bagaimana	Kehar-	Kasih sayang antara keluarga	26-30	<i>Likert</i>

gambaran keharmonisan pada keluarga guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung	monisan keluarga	Saling pengertian sesama anggota keluarga	31-37	
		Dialog atau komunikasi efektif dalam keluarga	38-43	
		Mempunyai waktu bersama dan kerjasama	44-50	

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Angket

Menurut Riyanto (2011, hlm.131) angket merupakan cara pengumpulan data tentang suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, angket dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir atau kuesioner. Diharapkan dengan angket ini peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Menurut Riyanto (2011, hlm.131) terdapat beberapa keuntungan jika menggunakan teknik kuesioner, berikut penjelasannya:

1. Dalam waktu yang singkat dapat memperoleh data yang banyak.
2. Menghemat tenaga dan biaya.
3. Responden dapat memilih waktu yang senggang dalam mengisinya.
4. Responden merasa tidak terpaksa dan menjawab lebih terbuka.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan bersifat tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Adapun skala yang digunakan untuk variabel Beban Kerja (X) dan variabel Keharmonisan Keluarga (Y) adalah skala *likert*. Skala dalam penelitian ini dibentuk dalam bentuk *checklist* Setiap pernyataan dalam instrumen variabel X dan Y bersifat positif, maka setiap jawaban yang dikaitkan dengan nilai berupa angka adalah sebagai berikut :

Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Kurang Sering (KS)	Tidak Sering (TS)	Sangat Tidak Sering (STS)
5	4	3	2	1

### 3.6.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengutip langsung dengan data-data yang diperoleh dari instansi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Bandung dan data mengenai deskripsi tempat (lokasi) penelitian.

## 3.7 Prosedur Penelitian

### 3.7.1 Uji Validitas

Dalam instrumen penelitian ini untuk mencari data yang akurat menggunakan uji validitas dan uji realibilitasnya. Maka dari itu, sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu harus diuji coba melalui validitas instrumen agar instrumen yang digunakan dinyatakan valid atau tepat apa yang seharusnya diukur dan mengukur apa yang hendak kita ukur. Adapun menurut Arikunto (2015, hlm. 212) “Instrumen disebut valid apabila dicapai dari data yang dihasilkan oleh instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi mengenai variabel penelitian yang dimaksud”.

Adapun uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16. Untuk menguji validitas konstruk setiap item dalam indikatornya menggunakan analisis dengan rumus korelasi *pearsons product moment*. Rumus yang digunakan korelasi ini menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.80) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- $\sum x$  : jumlah skor item
- $\sum y$  : jumlah skor total (seluruh item)
- N : jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t, menurut Riduwan (2012, hlm.98) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : nilai  $t_{hitung}$

R : nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$

N : jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,5$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusan : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ), seperti menurut Riduwan (2012, hlm.98) diantaranya sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Perhitungannya dilakukan menggunakan *software* SPSS 16 for windows.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas X (Beban Kerja Guru)**

No Item	r xy (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,598	0,361	Valid
2	0,549	0,361	Valid
3	0,549	0,361	Valid
4	0,511	0,361	Valid

5	0,723	0,361	Valid
6	0,742	0,361	Valid
7	0,591	0,361	Valid
8	0,631	0,361	Valid
9	0,730	0,361	Valid
10	0,596	0,361	Valid
11	0,419	0,361	Valid
12	0,754	0,361	Valid
13	0,663	0,361	Valid
14	0,708	0,361	Valid
15	0,467	0,361	Valid
16	0,533	0,361	Valid
17	0,700	0,361	Valid
18	0,459	0,361	Valid
19	0,779	0,361	Valid
20	0,696	0,361	Valid
21	0,620	0,361	Valid
22	0,455	0,361	Valid
23	0,588	0,361	Valid
24	0,519	0,361	Valid
25	0,392	0,361	Valid

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Validitas Y (Keharmonisan Keluarga)**

No Item	r xy (r hitung)	r tabel	Keterangan
26	0,881	0,361	Valid
27	0,911	0,361	Valid
28	0,735	0,361	Valid
29	0,821	0,361	Valid
30	0,819	0,361	Valid
31	0,386	0,361	Valid

32	0,402	0,361	Valid
33	0,695	0,361	Valid
34	0,636	0,361	Valid
35	0,849	0,361	Valid
36	0,859	0,361	Valid
37	0,823	0,361	Valid
38	0,788	0,361	Valid
39	0,725	0,361	Valid
40	0,731	0,361	Valid
41	0,765	0,361	Valid
42	0,516	0,361	Valid
43	0,793	0,361	Valid
44	0,763	0,361	Valid
45	0,888	0,361	Valid
46	0,764	0,361	Valid
47	0,455	0,361	Valid
48	0,708	0,361	Valid
49	0,780	0,361	Valid
50	0,462	0,361	Valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009, hlmn.131) “reliabilitas ialah suatu ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya, berarti instrumen yang akan digunakan dalam penelitian akan memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang serta dilakukan oleh siapapun dan kapanpun”. Dalam uji reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2011, hlm.28).

$$a = \left( \frac{R}{R - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$a$  : Alpha Cronbach

$R$  : jumlah butir soal

$\sigma_b^2$  : variansi butir soal

$\sigma_1^2$  : variansi skor soal

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan *software* SPSS 16 for windows. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 3.8**

**Uji Reliabilitas X (Beban Kerja)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	25

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3.9**

**Uji Reliabilitas Y (Keharmonisan Keluarga)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	25

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### 3.8 Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah. Berikut merupakan rumusan masalah dan cara analisis datanya untuk menjawab pertanyaan.

1. Bagaimana gambaran beban kerja guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran keharmonisan dalam keluarga guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung?

Rumusan masalah di atas termasuk ke dalam statistik deskriptif yakni perhitungan prosentase jawaban responden. Teknik statistik yang digunakan yaitu uji rata-rata (*mean*) dan *standar deviation*. Setelah mendapat skor *mean* dan *standar deviation*, kemudian dibuat hubungan antara beban kerja guru dengan keharmonisan keluarga. Setelah mendapat kategorisasi hubungan antara beban kerja guru, maka digunakan teknik statistik prosentase untuk memperoleh hubungan antara beban kerja guru dengan keharmonisan keluarga. Temuan hasil prosentase tersebut dideskripsikan dalam pembahasan.

Supranto (2000, hlm.50) menjelaskan cara menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat diperoleh dengan menentukan indeks minimum, maksimum, dan interval. Dalam menentukan jarak interval adalah sebagai berikut :

Nilai Maksimum : Skor Tertinggi

Nilai Minimum : Skor Terendah

Interval :  $\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}}$

**Tabel 3.10**

#### Penentuan kategori

Penentuan Kategori (range)	
Nilai minimum + interval	Kategori rendah
Nilai kategori sedang + interval	Kategori sedang
Nilai kategori tinggi + interval	Kategori tinggi

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga,

### 3. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap keharmonisan dalam keluarga guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung?

Yakni untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan uji hipotesis penelitian.

#### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak, dalam artian apakah data tersebut dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Oktaviani dan Notobroto (2014, hlm. 133) “untuk jumlah sampel yang lebih dari 50 responden lebih tepat menggunakan *Uji one sample Kolmogorov-Smirnov*”. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

#### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi berguna untuk memprediksi atau meramalkan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Analisis ini juga berguna untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek variabel terikat (Y) yang di proyeksikan

X : Variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

### 3.8.4 Analisis Uji Linearitas

Untuk mengetahui hubungan linear atau tidaknya beban kerja guru terhadap keharmonisan keluarga, dan sebagai syarat dilakukannya uji pengaruh dapat dilakukan namun jika tidak linier maka uji pengaruh tidak dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitasnya (nilai sig)  $> 0,5$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak.
2. Jika probabilitasnya (nilai sig)  $< 0,5$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi yang diambil dari koefisien korelasi yang telah diketahui. Menurut Furqon (2011, hlm.100) rumus uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD : nilai koefisien determinasi  
 $r^2$  : nilai koefisien korelasi